

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru Tahfidz Dalam Menerapkan Metode Yadain Untuk Meningkatkan Hafalan Juz Amma Pada Siswa MI An Nidhom Kediri” maka disimpulkan bahwa perencanaan guru dalam menerapkan metode yadain untuk meningkatkan hafalan juz amma di MI An Nidhom Kediri ini mempunyai dua persiapan yaitu persiapan madrasah dan persiapan dari guru. Persiapan madrasah ini sebagai pendukung terlaksanakannya pembelajaran tahfidz ini. Sedangkan Persiapan dari guru ini merupakan rancangan pembelajaran tahfidz yang dibuat oleh guru mulai dari awal masuk sampai dengan selesai pembelajaran.

Pelaksanaan guru dalam menerapkan metode yadain untuk meningkatkan hafalan juz amma di MI An Nidhom Kediri dalam satu minggu terdapat empat kali pembelajaran, yaitu mulai hari senin sampai dengan hari kamis. Waktu pelaksanaan dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.00. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan berdoa, membaca asmaul husna beserta dengan artinya, kemudian dilanjutkan dengan muroja’ah. Selanjutnya menambahkan ayat yang dihafal, dilanjutkan dengan mengulang-ulang bacaan yang dihafalkan, dan setoran ayat jika sudah mencapai jumlah ayat yang ditetapkan oleh guru tahfidznya. Semua ini dilakukan dengan cara metode yadain akan tetapi pada saat setoran tidak ditekankan untuk memakai.

Evaluasi pembelajaran tahfidz metode yadain yang diterapkan di MI An Nidhom ini sama dengan evaluasi pembelajaran tahfidz lainnya yaitu dengan cara setoran. Setoran dilaksanakan setiap lima ayat atau kelipatannya. Apabila sudah satu surat maka akan diadakan ujian surat yang sudah dihafalkan itu. Ujian tahfidz di MI An Nidhom ini ada ujian persurat, ujian seperempat juz dan ujian setengah juz. Penilaian pada saat setoran ini meliputi kefasihan, makhrojul hurufnya dan tajwidnya. Ketika terjadi kesalahan dalam membaca maka langsung dibenarkan oleh gurunya agar tidak terjadi kesalahan yang terus menerus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, maka saran penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah An Nidhom

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang metode tahfidz metode yadain ini. Dan juga mendukung metode-metode tahfidz yang lain agar guru bisa mengembangkan keterampilannya dalam mengajar tahfidz.

2. Bagi Guru Tahfidz

Diharapkan untuk selalu ikhlas dalam mengajar tahfidz, sabar dalam menghadapi anak yang kurang bisa menghafal, dan terus untuk mengembangkan keterampilan mengajar tahfidz ini. Dan juga untuk membuat pedoman pembelajaran seperti RPP, Prtota, dan Promes dimana ini akan memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa-siswi MI An Nidhom untuk lebih giat dalam menghafalkan Al Qur'an atau juz amma ini, serta sabar dalam menghafalkannya. Selain itu juga terus mengulang-ulang bacaannya agar bisa tetap hafal.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dapat dijadikan rujukan ataupun referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap lagi yang kaitannya dengan penelitian ini.